

ABSTRAK

ABDUL HAYAT. Analisis Efisiensi Biaya Industri Perbankan Syariah di Indonesia. (Studi Kasus Perbandingan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa Periode 2010-2014). Program Pascasarja Universitas Negeri Medan 2016.

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja, yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah perusahaan. Kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada, merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Saat ini perbankan dunia mengenal dua jenis perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah yang kegiatannya di dasarkan atas prinsip syariat Islam, harus menerapkan prinsip-prinsip yang sejalan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis komponen-komponen input dan output apa yang mempengaruhi nilai efisiensi biaya industri perbankan syariah di Indonesia, (2) untuk menganalisis nilai efisiensi biaya industri perbankan syariah di Indonesia meliputi Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa periode 2010-2014, (3) untuk menganalisis perbedaan nilai efisiensi biaya industri perbankan syariah di Indonesia berdasarkan masing-masing kelompok bank meliputi kelompok Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder bank syariah tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 yang telah dipublikasikan di website Bank Indonesia. Adapun jumlah bank syariah yang diteliti yaitu 10 bank Syariah, yang terdiri dari 4 bank Syariah Devisa dan 6 Bank Syariah Non Devisa. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear dengan *Fix Effect Model (FEM)* dengan memakai alat analisis software Eviews 6.0, Analisis Efisiensi menggunakan *Stochastic Frontier Approach* dengan alat analisis Software Frontier 4.0, dan uji beda dengan menggunakan alat analisis SPSS 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel biaya bagi hasil (Q1), variabel biaya tenaga kerja (Q2) dan surat berharga yang dimiliki (P2), berpengaruh signifikan terhadap variabel total biaya (TC), sedangkan variabel pembiayaan yang diberikan (P1) tidak berpengaruh terhadap variabel total biaya (TC), (2) Secara rata-rata bank kelompok bank syariah memiliki tingkat efisiensi diatas rata-rata Bank Syariah Non Devisa periode 2010-2014 (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat efisiensi masing-masing kelompok Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa.

Kata kunci : Efisiensi, Bank Syariah, Pendekatan Stokhastik Frontier

ABSTRACT

ABDUL HAYAT. The Analysis of cost efficiency on Islamic banking industry in Indonesia. (a case study : the comparison between Devisa Islamic Banks and Non Devisa Islamic Banks in the period 2010-2014. Postgraduate School of the State University of Medan 2016.

The efficiency is one of indicators that are theoretically underlies all of company's performance. The ability to generate maximum output with existing input is a measure of expected performance. Nowadays, the world banking recognizes two type of banks, namely conventional and Islamic banks. Islamic banks and all of the activities which are based on the principles of sharia Islam (syariat Islam) must apply the principles that are consistent and not contradicted with sharia Islam. The aims of this study are : (1) to analyze input and output components which are influencing cost efficiency on Islamic banking industry in Indonesia. (2) to analyze cost on Islamic banking industry in Indonesia including Devisa Islamic Bank and Non Devisa Islamic Bank in the period 2010-2014. (3) to analyze the difference of cost efficiency on Islamic bank in Indonesia based on each bank involving Devisa Islamic Bank and Non Devisa Islamic Bank in the period 2010-2014. This study used the secondary data of Islamic bank from 2010 to 2014 which had been published on the website of bank of Indonesia. Total of Islamic bank which was researched are 10 of Islamic bank, consist of 4 Devisa Islamic Bank and 6 Non Devisa Islamic Bank. This study used regression linear analysis by using Fix Effect Model (FEM) by using device software eviews 6.0, efficiency analysis used Stochastic Frontier Approach by using software frontier 4.0, and different test by using spss 15. Finding of this study shows that (1) profit sharing cost variabel (Q1), labor cost variabel (Q2) and precious properties which are owned (P2), influence significantly total cost variable, while financing provided variable (P1) has no influence on variable, (2) based on average, Islamic bank have cost efficiency above average of Non Devisa Islamic Bank in the period 2010-2014, (3) there is no significant difference of efficiency level on each Devisa Islamic Bank and Non Devisa Islamic Bank.

Keyword : Efficiency, Islamic Bank, Stochastic Frontier Approach

